



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 Mei 2018

Halaman: 2

## Volume Lalin Jalan Dr Soetomo Mengkawatirkan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Tren perbandingan volume kendaraan yang melintas dengan kapasitas suatu jalan atau visi rasio di beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta meningkat setiap tahunnya. Akibatnya lalu lintas (lalin) kendaraan semakin padat.

"Melihat perbandingan data tahun lalu, trennya ada kenaikan visi rasio jalan dan penurunan kecepatan kendaraan yang melintas. Kondisi jalan tidak ada penambahan, sementara kapasitas dan volume kendaraan semakin bertambah," kata Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, Jumat (18/5).

Menurutnya, jika angka visi rasio semakin meningkat, maka terjadi kepadatan lalu lintas yang meningkat. Beberapa jalan yang mengalami tren kenaikan visi rasio adalah jalan-jalan di sekitar kawasan Malioboro. Kenaikan visi rasio jalan, katanya, dipicu karena adanya bangkitan ekonomi di sekitar jalan itu. Di samping itu adanya proyek pembangunan di dekat jalan

juga memicu visi rasio meningkat.

"Maka perlu ada upaya penanganan agar visi rasio tidak meningkat. Misalnya dilakukan manajemen lalu lintas kendaraan satu arah," imbuhnya.

Ruas jalan lain yang memiliki visi rasio tinggi adalah ruas jalan di sekitar Jembatan Lempuyangan, sehingga kondisinya sangat padat dengan visi rasio 0,9. Menurutnya selain volume kendaraan pribadi bertambah, juga dipengaruhi oleh hambatan tepi jalan. Pada Jalan Dr Soetomo di selatan jembatan layang Lempuyangan ada hambatan parkir kendaraan yang kadang hingga tepi jalan dari usaha toko dan pengendara berbelok sembarangan di tengah jalan.

"Ini butuh bantuan dari berbagai pihak mulai penataan parkir, menindak pelanggaran lalu lintas yang berputar arah hingga peningkatan kesadaran pengguna jalan," terang Golkari.

Dishub Kota Yogyakarta tahun ini juga melakukan pemutakhiran kajian kinerja jalan protokol di antaranya Jalan Kusumanegara, Jalan Senopati,



MERAPI-TRI DARMAWATI

Lalu lintas Jalan Dr Soetomo padat karena visi rasionya mencapai 0,9.

Jalan Diponegoro dan Jalan Sudirman. Hasil kajian kinerja jalan itu menjadi basis data pembandingan kondisi lalu lintas di Kota Yogyakarta setiap tahunnya. Termasuk dasar untuk melakukan perubahan manajemen lalu lintas.

"Misalnya dari segi visi rasio jalan semakin buruk atau bagus. Bila semakin tinggi harus ada upaya penanganan dengan manajemen lalu lintas seperti satu arah," ucapnya. (Tri-m

Instansi

1. Din. Perhubungan
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ **Netral**  
 ✓ **Biasa**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005